

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak zaman dahulu pada awal kehidupan manusia, untuk memenuhi kebutuhan hidupnya manusia bekerja. Pada saat bekerja mereka mengalami kecelakaan dalam bentuk cidera atau luka. Dengan akal pikiran mereka berusaha mencegah agar kecelakaan tersebut tidak terulang kembali. Dengan menganalisis penyebab terjadinya kecelakaan, memahami seluk beluk pekerjaan dan tempat kerja. Keadaan tersebut akan mampu mendorong perusahaan untuk mengurangi resiko terjadinya kecelakaan kerja terhadap karyawan. Keberhasilan suatu perusahaan baik besar maupun kecil bukan semata-mata ditentukan oleh sumber daya alam yang ada, namun juga ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia (SDM) yang berperan merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan perusahaan yang bersangkutan. Salah satunya dengan meningkatkan kinerja kerja karyawan yang ada di dalam organisasi atau perusahaan tersebut. Namun untuk mencapai kinerja yang dianggap baik ada beberapa hal yang harus di perhatikan, contohnya dengan memperhatikan keselamatan dan kesehatan dari karyawan tersebut. Namun hal ini tidak akan berhasil jika hanya dilakukan oleh pihak perusahaan saja atau pihak karyawan semata, namun kedua belah pihak tersebut harus bersama-sama meningkatkan lagi akan pentingnya keselamatan dan kesehatan karyawan terhadap kinerja karyawan, sehingga akan menghasilkan hasil yang maksimal. Maka dengan demikian perusahaan dan karyawan akan mendapatkan keuntungan yang sama, jika karyawan akan mendapatkan keselamatan dan kesehatan dalam bekerja maka perusahaan akan mendapatkan keuntungan berupa laba dari hasil produksi yang dikerjakan oleh karyawan.

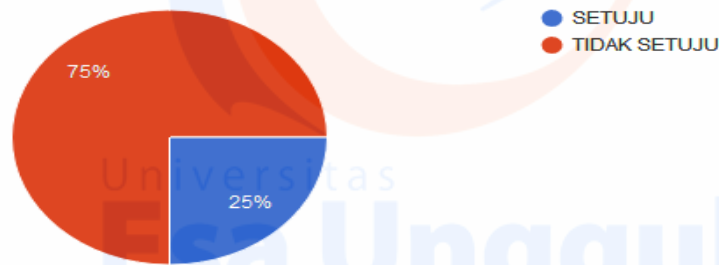
Keamanan dan keselamatan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan. Karyawan yang bekerja dalam keadaan lingkungan yang aman dan nyaman memiliki kinerja yang lebih baik, karena mereka bekerja dalam perasaan tenang dan senang sehingga kinerja yang dihasilkan pun akan baik. Perhatian yang seksama dan berkelanjutan terhadap keselamatan dan kesehatan menjadi penting karena kesehatan yang buruk dan cedera yang diakibatkan sistem kerja atau kondisi kerja, menimbulkan penderitaan dan kerugian, baik kepada para pekerja maupun keluarga mereka. Upaya yang perlu dilakukan dalam memberikan keamanan dan keselamatan adalah dengan menerapkan program keselamatan dan kesehatan kerja. Mangkunegara (2013) kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dapat dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Selain itu juga, kinerja karyawan merupakan suatu keadaan yang timbul dari dalam diri seseorang yang menyebabkan

seseorang tersebut dapat melakukan pekerjaannya dalam suasana senang, sehingga seseorang tersebut bisa bekerja dengan giat, cepat dan bertanggung jawab terhadap instansi. Oleh karena itu, maka perlu adanya perhatian khusus agar kinerja karyawan dapat maksimal. Kinerja karyawan yang menurun tentu akan sangat mempengaruhi stabilitas perusahaan. Dimana karyawan dengan kinerja yang buruk, semangat kerja yang kurang akan membuat target perusahaan menjadi tidak tercapai sehingga perusahaan akan sulit untuk bersaing dengan perusahaan lain dan pada akhirnya dapat juga mengalami kebangkrutan jika tidak segera diberikan solusi yang tepat untuk menghadapi masalah kinerja tersebut.

PT Cometa Can adalah perusahaan swasta yang beralamat di Jalan Telesonic Ujung KM.8 No. 5, Pasir Jaya, Jati Uwung, Tangerang. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1972 satu produsen kemasan kaleng yang biasa digunakan untuk general produk dan food produk. Memproduksi produk-produk berkualitas tinggi seperti kaleng Tango, Kaleng Danisa, Kaleng Delight, Kaleng Khong Ghuan, Kaleng Rendoletti, Kaleng cat FTALIT, kaleng cat Catylac, Kaleng cat Kansai, Kaleng cat MOWL LEX, Kaleng cat METROLITE, Kaleng cat Property. Dalam seluruh proses produksi menggunakan mesin berat yang Karyawan pada PT. Cometa Can ini terbagi dalam beberapa departemen yaitu departemen printing, Can Making, Logistik, QA, Auto Line GL manual.

Berdasarkan kegiatan pra survei yang dilakukan oleh penulis dengan menggunakan metode wawancara kepada HRD PT. Cometa Can di peroleh informasi bahwa terdapat indikasi masih ada karyawan terjadi kecelakaan kerja yang mengakibatkan kecacatan, seperti halnya tertimpa material, tersisit coil dan tangan terjepit. Keselamatan kerja dilihat mengalami penurunan pada bulan maret dan april 2019. Indikasi kecelakaan kerja juga dibuktikan ketidak hati-hatian dalam membuka, menutup & menyalakan atau mematikan mesin, lampu, gas, listrik sesuai standar keamanan pabrik, lalai dalam melakukan pekerjaan serta apakah peralatan kerja dalam kondisi baik dan layak pakai digunakan saat produksi. Menurut pendapat dari HRD PT. Cometa Can dimintai keterangan pada saat wawancara dilakukan pada tanggal 4 april 2019 dengan pra survey 30 responden. Berdasarkan informasi yang di peroleh dari HRD PT. Cometa Can diketahui bahwa selama ini penurunan keselamatan kerja disebabkan oleh beberapa faktor yang tersaji pada gambar dibawah ini:

Penanganan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan sudah baik



Gambar 1.1 Prasurvei Keselamatan Kerja Karyawan Pada PT. Cometa Can

Hasil survei tersebut menjelaskan 75% tidak setuju terhadap keselamatan yang diberikan oleh PT. Cometa Can karena karyawan yang tidak berhati-hati dalam bekerja seperti; melamun saat bekerja, mengobrol bahkan bercanda sehingga tidak konsentrasi saat bekerja, serta mesin-mesin yang tidak kondusif menjadi memicu menurunnya kinerja karyawan, dan hasil 25% setuju terhadap keselamatan kerja yang diberikan oleh PT. Cometa Can yaitu dilakukannya perawatan oleh PT Cometa Can untuk meminimalisir potensi bahaya yang dapat terjadi. Dengan demikian, perusahaan perlu memberikan perhatian lebih pada aspek keselamatan kerja dalam kegiatannya, agar karyawan merasa aman dan nyaman dalam bekerja, sehingga kinerja yang dihasilkan akan meningkat.

Keselamatan kerja karyawan dapat dilihat dari uraian data kecelakaan karyawan. Berikut adalah data uraian kecelakaan karyawan :

Tabel 1.1 Data Kecelakaan Kerja Karyawan Di bulan Februari dan April 2019

No	Nama	Tanggal	Lokasi Kejadian	Corak Kecelakaan
1	Sukarno	10 april 2019	Area printing	Jari tangan masuk ke dalam mesin roll printing
2	Suhani	19 april 2019	Area printing	Kunci alat kerja masuk kedalam mesin printing mengakibatkan mesin rusak sehingga tidak bisa produksi selama 1 hari (break down)
3	Risna	14 februari 2019	Press botom	Tangan terjepit hingga jari manis luka parah hingga putus

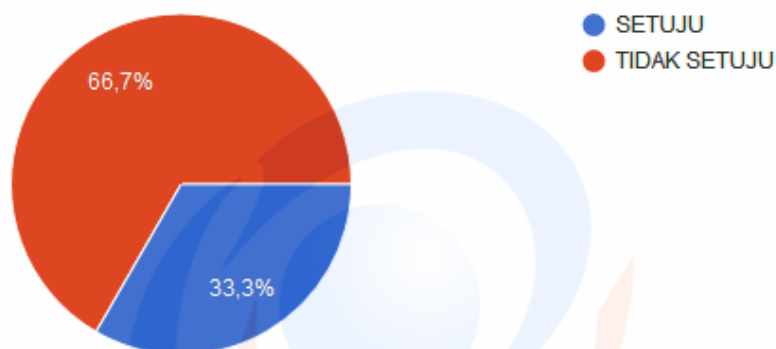
Sumber : Informasi Data Dari PT. Cometa Can Tahun 2019

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat insiden peristiwa kecelakaan yang terjadi pada bulan april 2019 terjadi karena faktor kesalahan manusia (*human error*) dimana

para pekerja terkadang tanpa menggunakan peralatan atau alat pelindung saat melakukan pekerjaan walaupun PT. Cometa Can telah menyediakan peralatan yang sesuai dengan standar operasional.

Dari kecelakaan tersebut sebagian besarnya terjadi pada bagian produksi pada PT. Cometa Can. Hal ini dikarenakan pada proses produksi pembuatan kaleng hampir seluruh prosesnya menggunakan mesin untuk memudahkan karyawan dalam bekerja dan dengan menggunakan mesin tentu hasil produksi akan lebih maksimal. Sehingga memungkinkan untuk terjadinya kecelakaan kerja pada karyawan di setiap waktu, meskipun tidak memakan banyak korban jiwa.

Perawatan kesehatan karyawan saat bekerja sudah baik

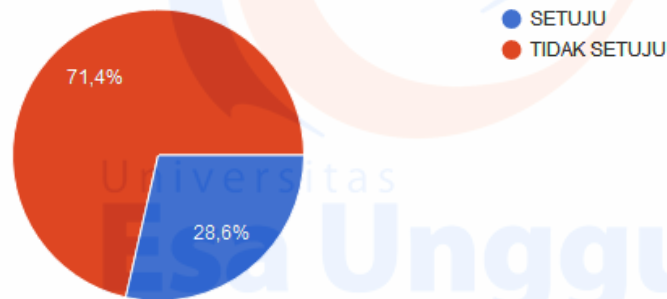


Gambar 1.2 Prasurvey Kesehatan Kerja Karyawan Pada PT. Cometa Can

Hasil survei tersebut menjelaskan 66,7% tidak setuju karena penerangan yang tidak sempurna, temperatur suhu dan sirkulasi udara juga tidak sempurna yang terlalu panas atau dingin, akibat mesin-mesin besar sehingga menimbulkan kebisingan dan bahan-bahan senyawa kimia yang sangat berpotensi bahaya akan menimbulkan gangguan-gangguan seperti; pernapasan (*Respirasi*), *pulmo* (paru-paru) serta *cardiovaskular* (jantung), dan hasil 33,3% setuju terhadap kesehatan yang diberikan oleh PT. Cometa Can seperti halnya kebersihan lingkungan, keadaan lingkungan kerja memberikan pengaruh yang besar terhadap kinerja karyawan.

Menurut Ridley (2008) mengartikan kesehatan adalah suatu kondisi dalam pekerjaan yang sehat baik itu bagi pekerjaannya, perusahaan maupun bagi masyarakat dan lingkungan sekitar pabrik atau tempat kerja tersebut.

Disiplin Kerja Karyawan Pada PT. Cometa Can Sudah Baik



Gambar 1.3 Prasurvey Disiplin Kerja Karyawan Pada PT. Cometa Can

Hasil survei tersebut menjelaskan 71,4% tidak setuju karena Selain keterlambatan, tindakan *indiscipliner* yang dilakukan karyawan PT Cometa Can seperti tidak menggunakan peralatan alat pelindung diri (APD) dalam bekerja, dan karyawan yang keluar atau pulang saat jam kerja. Perusahaan terus berupaya agar karyawannya bekerja sesuai dengan prosedur yang ada, dan hasil 28,6% setuju terhadap disiplin kerja karyawan oleh PT. Cometa Can karan memiliki standar operasional perusahaan.

Selain permasalahan diatas, PT. Cometa Can juga dijumpai permasalahan terkait kedisiplinan memakai seragam. Terdapat beberapa karyawan yang tidak mengenakan seragam saat di lingkungan produksi PT. Cometa Can, mereka hanya mengenakan baju kaos yang tidak sesuai aturan. Dijumpai pula pada divisi *food* terlihat karyawan tidak mengenakan penutup kepala dan sarung tangan, padahal hal ini sangat penting karena terkait kebersihan dan kesehatan, masih sama dijumpai di divisi *food* beberapa karyawan tertangkap CCTV saat memasuki divisi *food* melewati area sterilisasi tidak mencuci tangannya terlebih dahulu.

Karyawan yang memiliki tingkat kedisiplinan yang baik cenderung memiliki kinerja yang baik. Disiplin kerja yang baik adalah apabila karyawan mematuhi peraturan, yakni karyawan datang tepat waktu, tertib dan teratur. Tepat waktu, tertib dan teratur yang dimiliki oleh karyawan menandakan bahwa karyawan tersebut memiliki disiplin kerja yang tinggi, sehingga memberi pengaruh terhadap kinerja karyawan tersebut (Hasibuan, 2013).

Kedisiplinan kerja karyawan dapat dilihat dari temuan-temuan ketidak taatan karyawan pada PT. Cometa Can. Berikut dibawah ini :

Tabel 1.2 Temuan-Temuan Karyawan Ketidak Taatan Dalam Bekerja :

No	Temuan	Lokasi	Data Dari
1	Pekerjaan tidak lengkap APD+Rokok	Printing ,tidak menggunakan masker dan earclupp. Hernet. dll	Diambil <i>Picture</i> mandor sholeh
2	Sampah	Area produksi tidak rapih dan berserakan di lantai	Diambil <i>Picture</i> PPIC dadang
3	Sampah pekerjaan	Afval (sisa-sisa produksi) yang seharusnya disediakan tempatnya masih berserakan dibawah mesin	Diambil <i>Picture</i> mandor sholeh
4	Menaruh barang yang bukan tempatnya	Kaleng yang sudah jadi seharusnya masuk tetapi masih berserakan diatas fallet	Diambil <i>Picture</i> mandor sholeh

Sumber : Hasil Safety Bagian Produksi, April 2019

Tingkat disiplin kerja karyawan dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Perusahaan tidak dapat berjalan dengan baik bila pengelolaan karyawan dalam kedisiplinan terhadap karyawan tidak dikelola dengan sebaik-baiknya. Berdasarkan uraian diatas maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Cometa Can**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan informasi yang didapat penelitian melalui wawancara dengan Bapak imam selaku supervisor di bagian produksi PT. Cometa Can, maka identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Penanganan keselamatan kerja karyawan kurang baik sehingga berakibat kepada penurunan kinerja karyawan karena banyaknya yang celaka dalam bekerja
2. Kesehatan karyawan pada saat bekerja tidak mendapatkan perhatian dan penanganan yang baik dari perusahaan sehingga menyebabkan karyawan bekerja secara tidak optimal karena kurangnya kebersihan lingkungan kerja.
3. Tata tertib yang kurang tegas dalam implementasinya terhadap disiplin kerja karyawan PT. Cometa Can, sehingga karyawan santai dan kurang disiplinnya dalam bekerja, hal ini mengakibatkan kinerja karyawan menurun

1.3 Batasan Masalah

Untuk memperjelas dan mempermudah penelitian, maka masalah-masalah yang ada dibatasi :

1. Penelitian ini dibatasi hanya pada karyawan PT. Cometa Can
2. Penelitian ini hanya pada masalah keselamatan dan kesehatan kerja, disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Cometa Can

1.4 Rumusan Masalah

Permasalahan yang menjadi pertimbangan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah keselamatan kerja karyawan berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Cometa can ?
2. Apakah kesehatan kerja karyawan berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Cometa can ?
3. Apakah disiplin kerja karyawan berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Cometa can ?
4. Apakah keselamatan, kesehatan, dan disiplin kerja karyawan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan PT. Cometa Can ?
5. Apakah disiplin kerja berpengaruh paling dominan terhadap kinerja karyawan PT. Cometa Can?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji keselamatan kerja karyawan berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Cometa Can
2. Untuk menguji kesehatan kerja karyawan berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Cometa can
3. Untuk menguji disiplin kerja karyawan berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Cometa can
4. Untuk menguji keselamatan dan kesehatan,disiplin kerja terhadap kinerja karyawan PT. Cometa Can
5. Untuk menguji Disiplin kerja berpengaruh paling dominan terhadap kinerja karyawan PT. Cometa Can

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi instansi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada pihak PT.Cometa Can, berupa informasi empiris yang dapat digunakan sebagai :

- 1) Bahan evaluasi dan pertimbangan bagi pimpinan dalam rangka meningkatkan kinerja karyawan.

- 2) Dasar perencanaan dimasa yang akan datang dalam hal kebijakan sumber daya manusia.
2. Bagi karyawan
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang lebih kepada karyawan sehingga menambah semangat bekerja menjadi lebih baik.
3. Manfaat bagi peneliti
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang lebih mengenai ruang lingkup Sumber Daya Manusia secara nyata khususnya mengenai pengaruh keselamatan, kesehatan, disiplin kerja
4. Bagi akademisi
Dengan penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai acuan dalam penelitian serupa dimasa yang akan datang, di dalam dan di luar lingkungan kampus Universitas Esa Unggul Citra Raya
5. Bagi masyarakat
Penelitian ini diharapkan dapat mendapatkan informasi tentang pengaruh keselamatan, kesehatan, disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada masyarakat.